

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tulisan merupakan salah satu media komunikasi yang sudah sejak lama digunakan oleh khayalak ramai, oleh karena itu tulisan dapat di temukan di manapun dan kapanpun. Tulisan sering kali di tuangkan dalam media lainnya, baik media cetak maupun media digital, untuk menyampaikan pesan atau gagasan terhadap suatu topik yang hendak di komunikasikan. Tulisan yang di temukan pada media cetak, merupakan tulisan – tulisan yang dibuat dan dicetak dengan menggunakan mesin *printing* yang menggunakan tinta, tulisan-tulisan tersebut kebanyakan berupa *body text*.

Tinta adalah bahan yang mengandung pigmen warna yang digunakan untuk mewarnai suatu permukaan. Tinta merupakan sebuah formula yang kompleks, berisikan bermacam – macam bahan kimia sesuai dengan jenisnya. Penggunaan tinta akan menghasilkan limbah tinta yang masuk ke dalam klasifikasi limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Limbah B3 tersebut merupakan limbah yang berbahaya dan dapat merusak lingkungan hidup manusia dan makhluk hidup lain. Kesadaran masyarakat mengenai limbah mulai muncul sampai akhirnya para desainer menciptakan gerakan-gerakan pecinta lingkungan, salah satunya adalah gerakan *Green Graphic Design*.

Green Graphic Design memiliki nama lain seperti *Sustainable Graphic Design*, *Environmental Graphic Design*, *Eco-friendly Graphic Design*, dan lain-

lain. *Green Graphic Design* merupakan sebuah paham yang berkembang dan mempengaruhi para desainer grafis untuk membuat perancangan yang tidak hanya indah dan berguna, namun juga tidak merusak lingkungan. Pengaplikasian paham *Green Graphic Design* pada karya-karya seni seringkali dilakukan oleh pelaku desain sebagai bagian dari kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan hidup.

Oleh karena itu penulis hendak memberikan solusi dengan mengajukan perancangan sebuah *typeface* yang dengan menggunakan pendekatan *green design* tanpa mengurangi prinsip *legibility* dan *readability* dari *typeface* itu sendiri. Perancangan ini diajukan sebagai bagian dari kontribusi perancang untuk mengurangi limbah percetakan, khususnya dalam hal penggunaan tinta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis ingin mengetahui bagaimana merancang *typeface* dengan pendekatan *green graphic design*?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar maka penulis membatasi penelitian dengan batasan sebagai berikut:

1. Perancangan *typeface* mengutamakan *readability* dan penggunaan tinta.
2. Waktu survei dan perancangan berlangsung antara bulan Agustus 2018 hingga Januari 2019.
3. *Font* yang akan dirancang adalah karakter *alphabet A-Z (uppercase)*, karakter *alphabet A-Z (lowercase)*, tanda baca, dan angka.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari perancangan Tugas Akhir ini adalah merancang sebuah *typeface* menggunakan pendekatan *green graphic design*.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini antara lain:

1. Bagi penulis tugas akhir ini tidak hanya sebagai syarat kelulusan, namun juga sebagai ketertarikan penulis untuk mempelajari dan membuat sebuah *typeface* yang tidak hanya estetis, namun juga berguna bagi masyarakat banyak.
2. Bagi masyarakat, perancangan *typeface* ini dapat menjadi inovasi bagi industri percetakan dalam menggunakan desain yang lebih ramah lingkungan, serta mengurangi limbah percetakan.
3. Bagi universitas, perancangan *typeface* ini dapat melengkapi kepustakaan universitas hingga dapat membantu dalam segi pendidikan.